EDISI JANUARI - MARET 2026

e-Sight

Majalah Digital GPK PENABUR Cirebon

EMBRACING DIVERSITY *WITH LOVE*

KETIKA SERAGAM PUTIH ABU *BERTEMU KAIN SARUNG*

Kasih, Budaya & Toleransi

華文化与包容

"Embracing Diversity with Love"

NO. 05.TH.XVIII/ED.JAN-MAR 2026



TIM REDAKSI

E-SIGHT

PEMBINA : Pengurus BPK PENABUR Cirebon

PENANGGUNG JAWAB : Kepala Sekolah BPK PENABUR Cirebon
Humas BPK PENABUR Cirebon

TIM PELAKSANA

Ketua : Yusup Ariyanto
Sekretaris : Caecilia Carla Anggita Soesanto
Bendahara : Theresia Winnie Kartikasari
Tim Editor : Caecilia Carla Anggita Soesanto
Tabitha Nining Sifa
Apri Wulandari
Kontributor : Faustina Areta Bestari
Sionia Juliant Hardono
Linda Marieta Suswanto
Herika Koswara
Rosavira Alma Dianita
Caroline Citra Karinawati
Bernadius Tyas Ananto
Apri Wulandari
Design Graphic : Willi Immanuel
IT : Yohanes Iskandarno

Sapaan Redaksi

Hai, Pembaca Sight!

e-Sight BPK PENABUR Cirebon hadir kembali untuk menyapa, setelah sebelumnya terbit pada edisi bulan Juni 2025. Puji Tuhan, kita masih diberikan kesempatan untuk bertemu lagi dalam edisi bulan Maret 2026.

Edisi kali ini tim Sight akan membahas tentang **"Embracing Diversity with Love"**, e-Sight kali ini menyuguhkan tentang paradigma nilai kasih, budaya, dan toleransi dalam keberagaman di BPK PENABUR Cirebon.

Semoga tulisan-tulisan dalam e-Sight kali ini dapat menginspirasi, memotivasi, menguatkan serta menjadi penyemangat untuk para pembaca. Untuk mengakhiri sapaan redaksi, kami hadirkan satu buah pantun untuk pembaca setia e-sight.

Jalan-jalan ke toko kaca
Sebuah kaca untuk sang mama
Ragam budaya kekayaan kita
Mari dijaga saling bersama

Salam Redaksi

e-Sight
Majalah Digital BPK PENABUR Cirebon

Kasih Budaya & Toleransi

Indonesia adalah rumah besar bagi jutaan perbedaan. Dari Sabang hingga Merauke, bangsa ini dihuni oleh ratusan suku, bahasa, tradisi, dan keyakinan yang hidup berdampingan dalam satu bingkai kebangsaan. Keberagaman tersebut menjadi identitas sekaligus kebanggaan Indonesia. Namun di tengah perubahan zaman yang cepat, harmoni yang dahulu terasa kokoh kini menghadapi tantangan serius. Berbagai peristiwa intoleransi, konflik sosial bernuansa agama, hingga maraknya ujaran kebencian di ruang publik menunjukkan bahwa fondasi persatuan bangsa perlu diperkuat kembali.

Arus globalisasi dan modernisasi membawa dampak ganda. Di satu sisi, kemajuan teknologi dan keterbukaan informasi mempercepat perkembangan bangsa. Di sisi lain, derasnya arus informasi yang tidak selalu disertai pemahaman yang matang memicu kesalahpahaman, polarisasi, dan sikap saling curiga. Perbedaan agama dan budaya yang seharusnya menjadi kekayaan bersama kerap dipersempit menjadi alasan untuk saling menolak dan menghakimi.



Kasih Budaya & Toleransi

Ivone Palar dalam bukunya Peran Gereja dalam Menumbuhkan Kerukunan dan Moderasi Beragama menegaskan bahwa banyak konflik antarumat beragama berakar pada pemahaman yang keliru terhadap ajaran agama serta rendahnya sikap toleransi. Ketika agama dipahami secara sempit dan eksklusif, nilai kasih dan perdamaian yang menjadi inti ajaran justru terpinggirkan. Hal ini tampak dalam kasus penolakan rumah ibadah, diskriminasi terhadap kelompok minoritas, hingga tindakan kekerasan yang mengatasnamakan iman.

Sejak awal berdirinya, Indonesia telah meletakkan toleransi sebagai fondasi kehidupan berbangsa. Pancasila dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika menegaskan bahwa perbedaan bukanlah ancaman, melainkan kenyataan yang harus dirangkul. Nasution dalam Toleransi Antarumat Beragama menyebut toleransi sebagai syarat utama persatuan dan kesatuan bangsa. Namun realitas menunjukkan nilai luhur tersebut tidak selalu terjaga. Dalam beberapa tahun terakhir, radikalisme dan sikap intoleran tumbuh di tengah masyarakat, menggerus rasa aman dan kepercayaan antarwarga.

Dalam situasi ini, Indonesia membutuhkan pijakan yang kuat untuk meneguhkan kembali jati dirinya. Fondasi tersebut terletak pada kasih, budaya, dan toleransi. Kasih menjadi titik awal dalam membangun kerukunan. Kasih bukan sekadar perasaan simpati, melainkan tindakan nyata untuk menghormati dan menerima sesama tanpa memandang perbedaan. Kasih melahirkan empati, yakni kemampuan melihat orang lain sebagai sesama yang memiliki martabat yang sama. Prof. Agus Wibowo menegaskan bahwa toleransi yang disertai kasih akan melahirkan kerukunan sosial yang sejati. Toleransi tanpa kasih mudah berubah menjadi formalitas yang dangkal, sementara kasih tanpa toleransi kehilangan arah. Keduanya harus berjalan beriringan agar tercipta kehidupan sosial yang adil dan damai.

Kasih Budaya & Toleransi

Budaya berperan sebagai jembatan yang menghubungkan kasih dan toleransi dalam kehidupan nyata. Nilai-nilai seperti gotong royong, musyawarah, dan kebersamaan telah lama menjadi perekat sosial masyarakat Indonesia. Pardede dalam Peran Pendidikan Agama dalam Meningkatkan Toleransi Antarumat Beragama menekankan bahwa budaya yang menjunjung penghormatan terhadap perbedaan mampu menjadi benteng menghadapi intoleransi. Budaya seharusnya menjadi ruang perjumpaan yang saling memperkaya, bukan identitas yang menutup diri.

Toleransi adalah sikap sadar untuk menerima perbedaan sebagai bagian dari kehidupan bersama. Toleransi tidak berarti mengorbankan keyakinan pribadi, melainkan menghormati hak orang lain untuk menjalankan keyakinannya tanpa tekanan. Mayasaroh mengingatkan bahwa perbedaan dapat menjadi kekuatan jika dikelola dengan bijak, namun dapat menjadi sumber konflik bila dipelihara dengan prasangka.

Setiap agama pada hakikatnya membawa pesan perdamaian. Kerukunan sejati hanya dapat dibangun di atas keadilan, kesetaraan, dan penghormatan terhadap martabat manusia. Oleh karena itu, memperkuat kasih, budaya, dan toleransi bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan mendesak. Ketiga nilai ini harus ditanamkan melalui keluarga, pendidikan, dan kehidupan sosial agar Indonesia tetap kokoh dalam keberagaman dan mampu menjadi teladan persatuan bagi dunia.

REFLEKSI SIGHT

EMBRACING DIVERSITY WITH LOVE



PDT. KUKUH AJI IRIANDA

"BERBAHAGIALAH ORANG YANG MEMBAWA DAMAI, KARENA MEREKA AKAN DISEBUT ANAK-ANAK ALLAH." (MAT 5:9).

EMBRACING DIVERSITY *WITH LOVE*

Jika kita mau bicara tentang merangkul (embrace) perbedaan/keberagaman (diversity), kita tidak boleh melupakan pemikiran Thomas Aquinas (1225–1274). Aquinas adalah seorang biarawan, teolog terkemuka Katolik, sekaligus filsuf yang berpengaruh. Saya sebagai teolog Kristen, mengagumi kedalaman berpikirnya.

Jadi menurut Aquinas, agar dua hal bisa berhubungan, harus ada common ground—yaitu kenyataan bahwa keduanya ada dalam cara yang sama (mis. keduanya adalah sama-sama ciptaan). Tanpa dasar kesadaran ontologis yang sama, relasi menjadi mustahil.

Di dalam Alkitab sendiri, kita punya common ground yang kuat. "Berfirmanlah Allah: 'Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita,..' Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka." (Kej 1:26-27)

Alkitab menyatakan bahwa setiap manusia —apapun suku, agama, atau budayanya— memiliki martabat Ilahi (imago dei). Jika kita merendahkan atau menolak orang lain karena perbedaan, sebenarnya kita merendahkan karya Tuhan, Penciptanya. Namun, merangkul perbedaan bukan berarti merelatifkan semua keyakinan, tetapi menghormati nilai kemanusiaan yang Allah berikan.

Di sinilah Aquinas juga menegaskan tentang distinctness yaitu: setiap entitas yang nyata adalah aliud quid (sesuatu yang lain). Pengakuan atas ke-'lain'-an ini diperlukan agar identitas diri (unum) kita menjadi menjadi nampak jelas. Artinya, Anda baru bisa jadi "satu" bila ada "yang lain" yang membedakan.

Di sisi lain, Aquinas menolak relativisme. Ia percaya pada kebenaran objektif yang dimiliki tiap manusia. Namun ia juga menolak sikap yang merendahkan orang lain semata-mata karena beda budaya/agama karena ada sifat alami (nature) manusia yang sama. Jadi: kita benar, tapi bukan pembenaran untuk merendahkan manusia yang lain.

Untuk itu, bagi Aquinas, otherness (yang lain/berbeda) itu bukanlah ancaman keberadaan kita. Ia adalah premis relasional bahwa seseorang hanya bisa menjadi "diri" karena ada "yang lain".

Saya kira pemikiran Thomas Aquinas dapat memberikan kerangka yang lebih kokoh untuk memahami bahwa perbedaan (the other) itu patut dihormati. "Yang lain" itu bukan pula objek toleransi, melainkan bagian (subyek) dari tatanan ciptaan Allah yang harus direspons dengan hikmat, keadilan, dan kasih. Bukankah ini yang dilakukan oleh Yesus selama 33 tahun Ia hidup?

Atas dasar cinta kasih, Yesus pun tetap menyapa mereka yang berbeda:

1. berbicara dengan perempuan Samaria (musuh etnis & agama Yahudi),
2. memuji iman perwira Romawi (penjajah),
3. menjadikan orang Samaria sebagai teladan dalam perumpamaan.

"**Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.**" (Kotbah Tuhan Yesus di Bukit – Mat 5:9).

Karya Siswa

Karya Siswa



Furman Arsenosha N



Mikhayla Glora S



Mikha Santa M.K

Karya Siswa


Happy Chinese New Year!
FLYNN A2


Happy Chinese New Year!
FLYNN A2


YEAR OF THE HORSE
2026
HAPPY NEW YEAR


YEAR OF THE HORSE
2026
HAPPY NEW YEAR







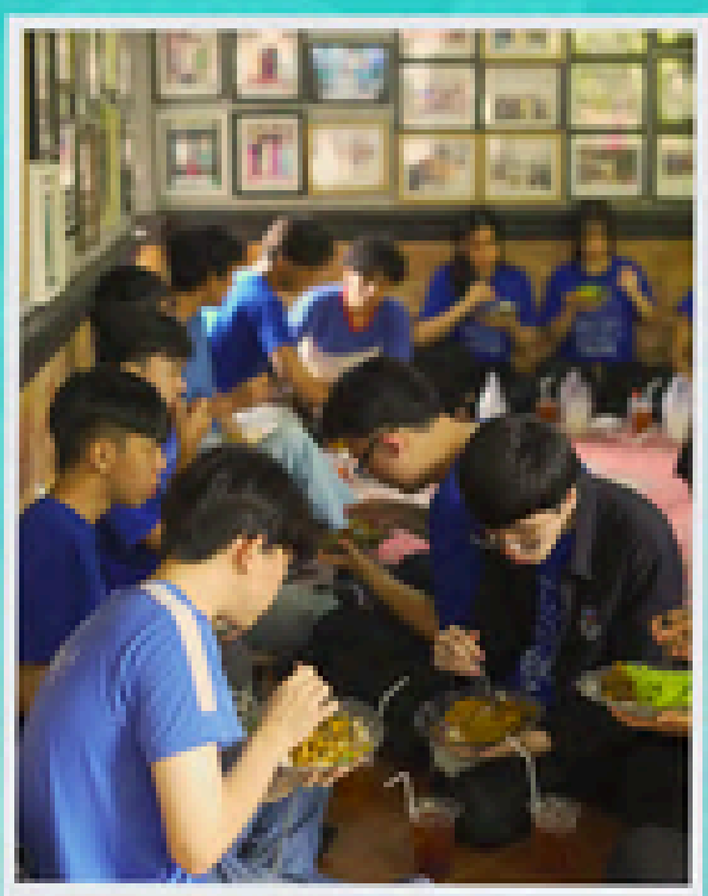
Ketika Seragam Putih Abu Bertemu Kain Sarung

Semilir Toleransi Siswa Siswi SMAK PENABUR Cirebon di Pondok Pesantren Kebon Jambu Al Islamy

Perbedaan bukanlah tembok penghalang melainkan pilar yang kokoh untuk membangun jembatan perdamaian dan persatuan. Jembatan tersebut dibangun bersama oleh siswa siswi SMAK PENABUR Cirebon dengan para santri dan santriwati dari Pondok Pesantren Kebon Jambu Al Islamy pada sebuah kegiatan bertajuk Harmony In Diversity yang berlangsung pada hari Jumat, 30 Januari 2026 di Pondok Pesantren Kebon Jambu Al Islamy, Kecamatan Ciwaringin, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.

Kegiatan yang berlangsung dari pagi hingga sore ini diwarnai dengan beragam aktivitas menarik. Pada saat siswa siswi SMAK PENABUR tiba di lokasi, mereka disambut baik oleh pimpinan dan beberapa pengurus pondok serta para santri dan santriwati. Pada momen ini, siswa siswi SMAK PENABUR dan para santri diberikan kesempatan untuk saling berkenalan dan membuat yel-yel bersama.

Sontak suasana menjadi begitu ramai dan dipenuhi canda tawa. Para santri dan santriwati juga mengajak para siswa siswi SMAK PENABUR untuk melakukan jalan santai melihat pesantren-pesantren lain yang berada di sekitarnya. Hal menarik pada kegiatan jalan santai ini para siswa dan santri kerap mampir bersama untuk membeli jajanan yang berada di sepanjang area pesantren sehingga kegiatan jalan santai bersama berubah menjadi kegiatan kulineran bersama.









Kehangatan yang dirasakan tidak cukup sampai disitu, pemilik pondok pesantren menjamu dan menyediakan hidangan yang enak bagi siswa siswi SMAK PENABUR untuk dinikmati bersama-sama. Saat itu cuaca mendung dan sedikit gerimis sehingga menambah kenikmatan makan bersama di tengah suasana yang damai dan syahdu. Setelah makan, para siswa siswi serta para santri dikumpulkan di Masjid Perempuan Kebon Jambu "Sang Dwi Cahya Mulya" untuk berkegiatan bersama. Disitu kami memainkan permainan yang tidak hanya seru tapi memberikan pembelajaran yang sangat penting.

Salah satu permainan yang menarik adalah permainan 'mitos atau fakta'. Pada permainan itu, pembawa acara memberikan pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan stereotip yang tumbuh di masyarakat baik mengenai siswa siswi di sekolah umum maupun mengenai kehidupan para santri. Setelahnya, mereka diminta memberikan respon apakah pernyataan tersebut mitos atau fakta serta memberikan pendapatnya. Melalui permaianan itu para peserta kegiatan ini belajar bahwa perdamaian dapat tercipta dari komunikasi dan menghilangkan persepsi yang sempit.

"Di dalam agama Islam ada yang bersifat Ekslusif dan Inklusif. Dimana eksklusif itu berbicara mengenai aqidah, syariat dan larangan atau ibadah individu yang di dalamnya terdapat reward dan punishment. Sedangkan yang inklusif artinya beragama dalam ranah sosial yaitu nilai kemanusiaan yang universal dan toleransi positif melalui forum diskusi dan pertemanan lintas agama." Ungkap Pak Muhammad Mu'tasimbillah, M. Hum. Sebagai salah satu narasumber dalam kegiatan ini.

Lebih lanjut beliau menerangkan bahwa ada keberagaman dalam Agama Islam sebab islam bukan hanya soal ibadah trasendental melainkan juga ibadah sosial. Maka betapa pentingnya menghilangkan segala prasangka dan membangun jembatan untuk saling mengenal dan mempererat persaudaraan. Beliau juga mengutip beberapa ayat suci Al Quran seperti Surat Al-Hujurat Ayat 13 dan Surat Al Baqarah Ayat 62 yang mengandung nilai keberagaman.

Selanjutnya, narasumber yang kedua yaitu Pdt. Kukuh Aji Irianda, M. Si. Teol yang juga memaparkan materi dengan judul "Allah adalah cinta dalam Agama Cinta". Beliau menjelaskan bahwa ajaran yang terutama dalam kekristenan adalah Kasih sebagaimana tertulis dalam Markus 12:30-31.

" Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan hukum yang kedua ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada hukum lain yang lebih utama dari pada kedua hukum ini."

Antusias peserta juga nampak pada sesi tanya jawab, dimana banyak peserta yang penasaran dan mengajukan pertanyaan yang menarik kepada kedua narasumber tersebut. Kegiatan ini ditutup dengan foto bersama dan penyerahan plakat dari SMAK PENABUR Cirebon kepada Pondok Pesantren Kebon Jambu Al Islamy.

Melalui kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat yang besar kepada seluruh pihak baik bagi SMAK PENABUR Cirebon, Pondok Pesantren Kebon Jambu Al Islamy, bagi seluruh siswa siswi juga para santri, dan tentunya bagi perdamaian serta persaudaraan yang semakin kokoh di tengah keberagaman.



Growing in Faith: Grade 5 Students Experience a Meaningful Retreat

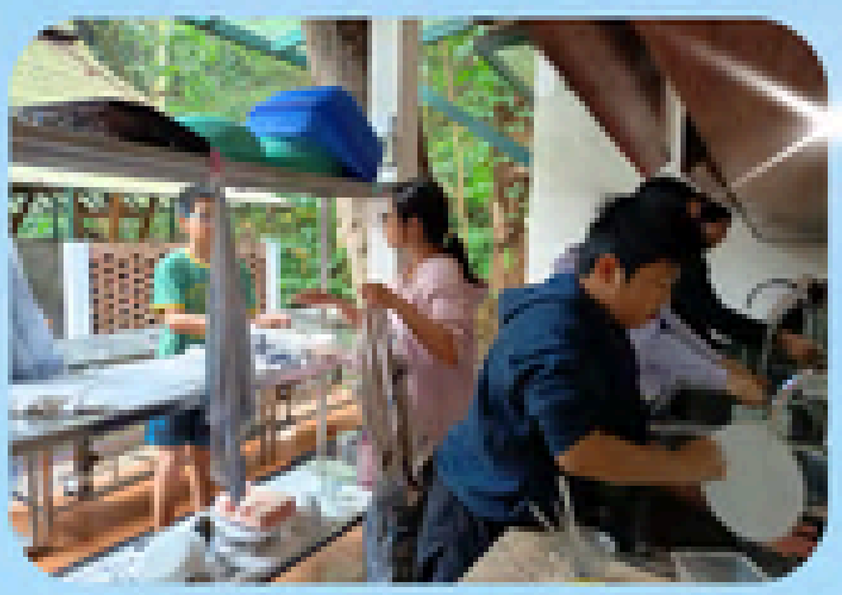
Eco Camp Bandung

9-10 Feb 2026

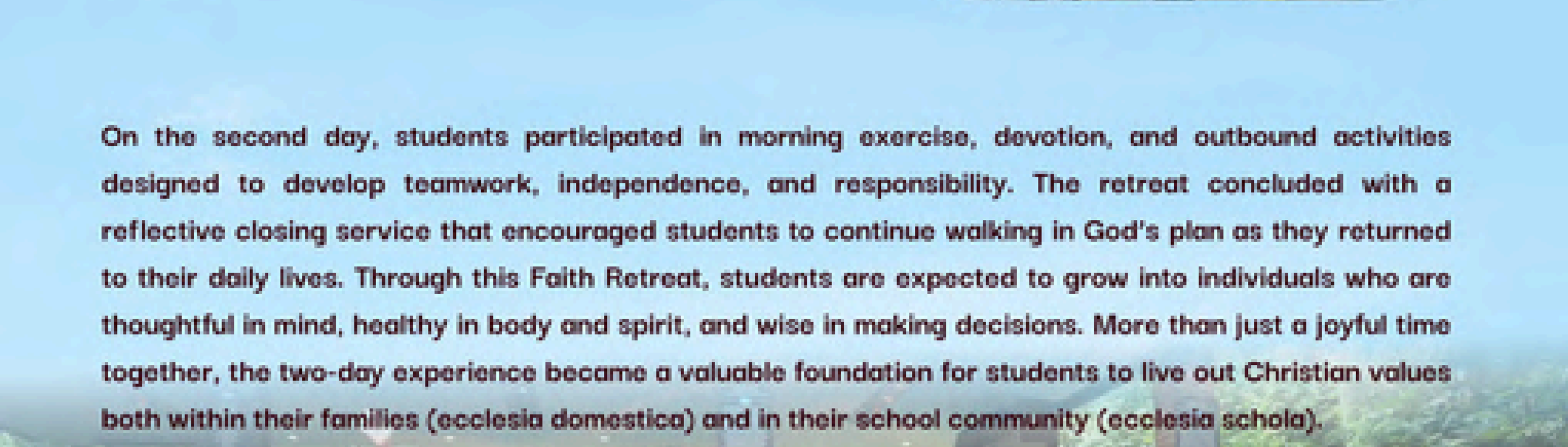
The Grade 5 Retreat of SDK Plus PENABUR Cirebon was successfully held on February 9–10, 2026, at Eco Camp Bandung with the theme Ecclesia Domestica, Ecclesia Schola: Smart, Healthy, and Wise. The program was attended by 41 students accompanied by four teachers as part of the school's commitment to nurturing students' spiritual growth and character development. Surrounded by a peaceful natural environment, students were invited to step away from their daily routines to reflect on their faith, strengthen their relationship with God, and build meaningful connections with one another.

The first day began with an opening worship service, followed by engaging learning activities and two main sessions titled "Growing Strong on the Right Ground" and "Strengthening Relationships," delivered by Pdt. Andi Agus, the school pastor of BPK PENABUR. Through these sessions, students learned the importance of maintaining both mental and physical well-being, facing life's challenges with faith, and fostering healthy relationships with parents, teachers, and friends. One of the most memorable moments of the retreat was when students received heartfelt letters from their parents. In a quiet and reflective atmosphere, many students were deeply moved and even shed tears as they read the messages filled with love, prayers, and hopes written especially for them. In addition to receiving the letters, students were given the opportunity to write reply letters to their parents as an expression of gratitude, love, and personal reflection after reading the touching messages. This activity became an emotional bridge that strengthened the bond between children and their parents while nurturing empathy and respect within the students.





On the second day, students participated in morning exercise, devotion, and outbound activities designed to develop teamwork, independence, and responsibility. The retreat concluded with a reflective closing service that encouraged students to continue walking in God's plan as they returned to their daily lives. Through this Faith Retreat, students are expected to grow into individuals who are thoughtful in mind, healthy in body and spirit, and wise in making decisions. More than just a joyful time together, the two-day experience became a valuable foundation for students to live out Christian values both within their families (ecclesia domestica) and in their school community (ecclesia schola).



ANTUSIAS MENGIKUTI KEGIATAN POLISI SAHABAT ANAK





TKK PENABUR JAMBLANG

Suasana ceria dan penuh semangat terlihat pada anak-anak TKK PENABUR Jamblang pada hari Rabu, 28 Januari 2026. Pada hari itu, anak-anak mengikuti kegiatan Polisi Sahabat Anak yang diadakan bersama Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Kegiatan ini menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi seluruh peserta didik. Sejak pagi hari, anak-anak sudah menunjukkan antusiasme mereka untuk menyambut kedatangan para petugas kepolisian yang hadir dengan seragam lengkap. Kegiatan ini menjadi momen istimewa yang jarang mereka alami secara langsung, apalagi pendekatan petugas yang ramah membuat mereka merasa nyaman dan tidak canggung.

Kegiatan diawali dengan perkenalan mengenai tugas dan peran polisi dalam kehidupan sehari-hari. Petugas menjelaskan peran polisi sebagai penjaga keamanan, penolong masyarakat, serta menegakkan peraturan demi kebaikan bersama dengan bahasa yang sederhana. Anak-anak pun diajak melihat polisi sebagai sahabat yang siap membantu. Sesi yang paling menarik adalah pengenalan rambu lalu lintas dan edukasi keselamatan di jalan raya. Anak-anak belajar tentang aturan lalu lintas dan cara menyeberang jalan yang aman melalui simulasi langsung. Praktik ini membuat suasana belajar menjadi lebih seru dan mudah dipahami. Tidak hanya itu, para siswa antusias mengamati serta mencoba langsung atribut kepolisian, hal tersebut memberikan pengalaman yang sangat berkesan bagi mereka.

Sesi tanya jawab berlangsung dengan interaktif dan penuh keceriaan. Anak-anak dengan percaya diri mengajukan berbagai pertanyaan seputar tugas polisi. Para petugas pun menjawab dengan sabar dan penuh kehangatan. Momen ini tidak hanya menambah wawasan, tetapi juga membantu menumbuhkan rasa percaya diri pada anak-anak untuk berani berbicara dan bertanya.

Kegiatan kemudian ditutup dengan foto bersama yang menjadi kenangan indah bagi seluruh peserta. Senyum lebar menghiasi wajah anak-anak yang merasa senang dan bangga dapat bertemu langsung dengan polisi. Pengalaman ini diharapkan dapat meninggalkan kesan positif serta membangun kedekatan emosional antara anak-anak dan aparat kepolisian.

Melalui kegiatan Polisi Sahabat Anak ini, TKK PENABUR Jamblang berkomitmen untuk terus menghadirkan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Edukasi tentang kedisiplinan, keselamatan, serta kepatuhan terhadap aturan menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter sejak usia dini. Kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan kepolisian menjadi wujud nyata sinergi dalam mendukung tumbuh kembang anak yang cerdas, berkarakter, dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Semoga kegiatan positif seperti ini dapat terus dilaksanakan di masa mendatang, sehingga anak-anak tidak hanya bertumbuh dalam pengetahuan, tetapi juga dalam sikap dan nilai-nilai kehidupan yang baik.





COMFORT BEGINS HERE: PLUSSIANS' LOUNGE

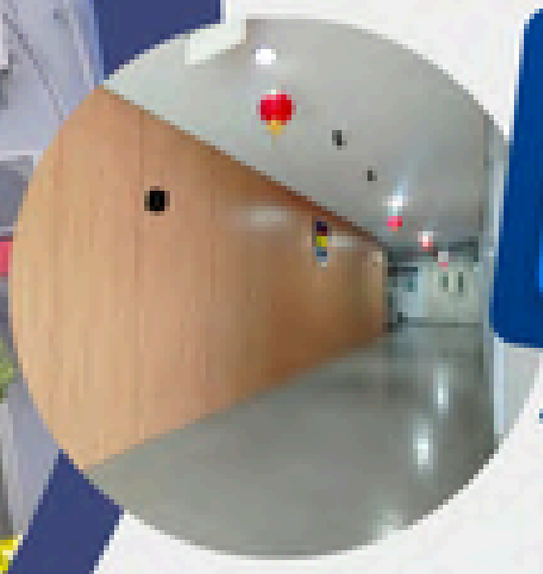
Our school is proud to introduce a new open waiting room that brings comfort and warmth to parents and visitors. Designed as a bright and spacious area, the room allows fresh air and natural light to flow freely, creating a relaxing atmosphere. The open layout, comfortable chairs, and tidy arrangement make it a pleasant place to sit and rest. This facility is provided especially for parents and visitors who are waiting while students participate in extracurricular activities and sports practices at the Sports Field. Gentle conversations and friendly smiles fill the space, making waiting time feel shorter and more enjoyable, while parents can feel at ease knowing their children are learning and growing in a safe and caring environment.



A NEW SPACE: OUR BASKETBALL COURT

Our school has something exciting to share—a brand-new basketball court that makes every school day more fun. The court has a smooth and safe floor, clear and colorful lines, and strong hoops that are ready for action. Students enjoy using the court during PE class and also for extracurricular. The sound of bouncing balls, happy cheers, and laughter fills the air as students play together. Playing basketball helps students stay active, learn teamwork, and build confidence. The new basketball court is a special place where students can move freely, laugh loudly, and enjoy healthy fun together. Every game played here turns an ordinary day into an exciting school memory.







WHAT'S NEW?

SMPK-SMAK PLUS PENABUR CIREBON

IMPROVES LOBBY AND STUDENT PICK-UP WAITING AREA FACILITIES

SMPK-SMAK PLUS PENABUR Cirebon continues to demonstrate its commitment to providing a comfortable and welcoming school environment by adding and improving facilities in the entrance lobby corridor and the student pick-up and drop-off waiting area. The renovation aims to enhance both the visual appearance of the school and the comfort of students and parents when arriving at the campus.

The improvements focus on the lobby and entrance corridor, which serve as the main access point for daily school activities. The area has been redesigned to create a more modern, neat, and aesthetically pleasing appearance. In addition, the waiting area for student pick-up and drop-off has been upgraded to provide greater comfort for parents while they wait for their children.

With the addition and renovation of these facilities, the school expects to create a more organized and pleasant atmosphere that supports daily activities. A comfortable and attractive school environment is also believed to leave a positive impression on students from the moment they enter the school grounds, helping to foster a sense of safety and enthusiasm for learning.

The school management stated that these facility improvements are not only intended to enhance the physical appearance of the campus, but also to address the needs of students and parents. Comfortable public spaces within the school play an important role in strengthening positive relationships between the school and families.

Moving forward, SMPK-SMAK PLUS PENABUR Cirebon remains committed to continuously improving school facilities as part of its efforts to deliver high-quality educational services and ensure the comfort of the entire school community.

Karya Siswa

RAYAKAN PERBEDAAN

和而不同

DARI IMLEK

Ke CAP GO MEH

Perjalanan Tradisi Lintas Generasi



Di tengah dunia yang terus berubah, Tahun Baru Imlek atau Chūnjié (春节) tetap dirayakan lintas generasi. Mengapa? Karena Imlek bukan sekadar tradisi, melainkan perayaan nilai yang hidup dalam keluarga. Di balik dekorasi merah dan hidangan khas seperti kue keranjang atau niángāo (年糕) yang hampir selalu tersaji di meja, tersimpan doa dan harapan akan kehidupan yang semakin "tinggi" dan lebih baik dari tahun ke tahun. Teksturnya yang lengket pun kerap dimaknai sebagai simbol hubungan keluarga yang tetap erat dan saling melekat satu sama lain

DARI IMLEK

Ke CAP GO MEH

Perjalanan Tradisi Lintas Generasi

Banyak orang mengenal Imlek lewat angpao atau perayaan meriah. Namun sesungguhnya, makna terdalamnya adalah kebersamaan. Bahkan tradisi membersihkan rumah sebelum pergantian tahun melambangkan kesiapan meninggalkan hal lama dan menyambut awal yang baru dengan hati yang bersih serta penuh harapan. Inilah semangat pembaruan yang terus dijaga dari generasi ke generasi.

Tahun ini dikenal sebagai Tahun Kuda Api. Dalam budaya Tionghoa, kuda melambangkan semangat dan keberanian untuk terus melangkah maju, sementara api melambangkan gairah dan tekad. Harapannya, tahun ini menjadi momentum untuk hidup lebih berani, penuh energi, dan tetap rendah hati dalam setiap proses.

Perayaan Imlek berlangsung selama lima belas hari dan ditutup dengan Cap Go Meh, atau Shíwǔ Yuánxiāo Jié (十五元宵节), yang berarti malam kelima belas. Dirayakan saat bulan purnama pertama kalender lunar, momen ini melambangkan terang dan keutuhan. Dari awal hingga akhir, Imlek mengingatkan bahwa setiap tahun baru adalah kesempatan untuk memperbarui diri dan mempererat hubungan dengan sesama. (RAA)

马到成功！
Mǎ Dào Chéng Gōng !
Semoga langsung meraih keberhasilan!

Explore China

Meriahnya Perayaan Imlek 2026 SDK BPK Penabur Cirebon

Penuh Edukasi dan Kebersamaan

Pada Kamis, 19 Februari 2026 SDK BPK PENABUR Cirebon mengadakan Perayaan Tahun Baru Imlek 2026 dengan penuh sukacita dan semangat kebersamaan. Dengan mengusung tema "Explore China," kegiatan ini dirancang sebagai pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus bermakna, di mana siswa diajak mengenal kekayaan budaya Tiongkok melalui berbagai aktivitas seni, permainan tradisional, serta tantangan interaktif.



Sejak pagi hari, suasana sekolah dipenuhi nuansa khas Imlek dengan dekorasi bernuansa merah yang melambangkan keberuntungan dan kebahagiaan. Antusiasme siswa terlihat dalam setiap rangkaian acara yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan wawasan budaya secara langsung.



Acara dibuka dengan rangkaian penampilan ekstrakurikuler yang memukau, mulai dari dance kelas kecil dan besar, hingga pertunjukan perkusi yang ditampilkan dengan penuh energi dan percaya diri. Penampilan tersebut menunjukkan hasil latihan yang maksimal sekaligus menumbuhkan rasa bangga pada diri siswa.

Keseruan berlanjut ketika para siswa mengikuti kegiatan "Explore China," yaitu perjalanan tematik mengenal berbagai kota dan budaya. Siswa kelas kecil menjelajahi Beijing, Chengdu, dan Guangzhou melalui kuis, permainan puzzle, serta tantangan menggunakan sumpit yang melatih ketelitian dan kerja sama. Sementara itu, siswa kelas besar mengeksplorasi Xi'an, Hangzhou, dan Fujian melalui kegiatan edukatif seperti kuis sejarah, estafet kaligrafi, serta berbagai permainan yang penuh keceriaan dan kebersamaan.

Kemeriahan perayaan semakin terasa dengan hadirnya bazar yang dikelola oleh siswa kelas VI. Melalui kegiatan ini, siswa belajar secara langsung tentang kewirausahaan dengan menjual berbagai makanan dan minuman kepada warga sekolah. Pengalaman tersebut melatih tanggung jawab, kerja sama, kreativitas, kemampuan berinteraksi serta melayani dengan baik.

Acara kemudian dilanjutkan dengan pengumuman pemenang kegiatan sebagai bentuk apresiasi atas semangat, sportivitas, dan partisipasi aktif para siswa. Suasana semakin semarak saat penampilan barongsai hadir sebagai puncak perayaan, membawa simbol harapan akan keberuntungan, kebahagiaan, dan semangat baru di tahun yang baru.

Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya merayakan Imlek, tetapi juga belajar menghargai keberagaman budaya dunia, membangun kebersamaan, serta menumbuhkan karakter percaya diri, kreatif, dan kolaboratif. Perayaan Imlek 2026 menjadi momen pembelajaran yang berkesan sekaligus mempererat rasa persaudaraan di lingkungan sekolah.



TOE-TOE CLASS TKK PLUS PENABUR CIREBON

Little Hands

RESPECTING GOD'S CREATION

This year, TKK Plus is learning about the beautiful theme "God Created the Universe." Even our youngest learners in Toe-Toe Class are part of this wonderful journey.

Toe-Toe Class is a class for children aged 15 months to 2 years old. At this early stage, learning happens mostly through sensory play and hands-on experiences. The children explore different textures, sounds, and movements that help develop their motor skills, curiosity, and early understanding of the world around them.





In class, we begin our activities with simple prayers, teaching the children to be thankful for God's creation. They also have meaningful outdoor experiences, such as feeding fish, ducks, and chicken, as well as watering plants. Through these small but special moments, they learn to care for living things and appreciate nature.

We also guide them to show respect for the environment in simple ways, like throwing trash into the bin. Although they are still very young, these daily habits help build responsibility and awareness from an early age.

In Toe-Toe Class, learning is joyful, playful, and full of discovery. Step by step, our little ones begin to see that the world around them is part of God's amazing creation.

Little Hands

RESPECTING GOD'S CREATION

Karya Siswa

Di Antara Kita yang Berbeda

Oleh : PRISKILA
SDK PENABUR JAMBLANG

Kita lahir dengan warna yang berbeda
Kulit, suara, doa, dan cara melihat dunia
Ada yang suka berbicara dan tertawa
Ada yang lebih senang diam dan mendengarkan

Perbedaan sering dianggap sebagai jarak
Seperti tembok yang memisahkan kita
Padahal perbedaan itu seperti jendela
Tempat kita bisa saling melihat dan belajar

Kita jadi tahu bahwa hidup tidak sama
Dan itu tidak apa-apa
Keberagaman bukan tentang siapa paling benar
Tetapi tentang mau saling menghargai

Kita bisa bertanya tanpa mengejek
Bisa bermain tanpa harus sama
Bisa berteman tanpa takut jadi diri sendiri

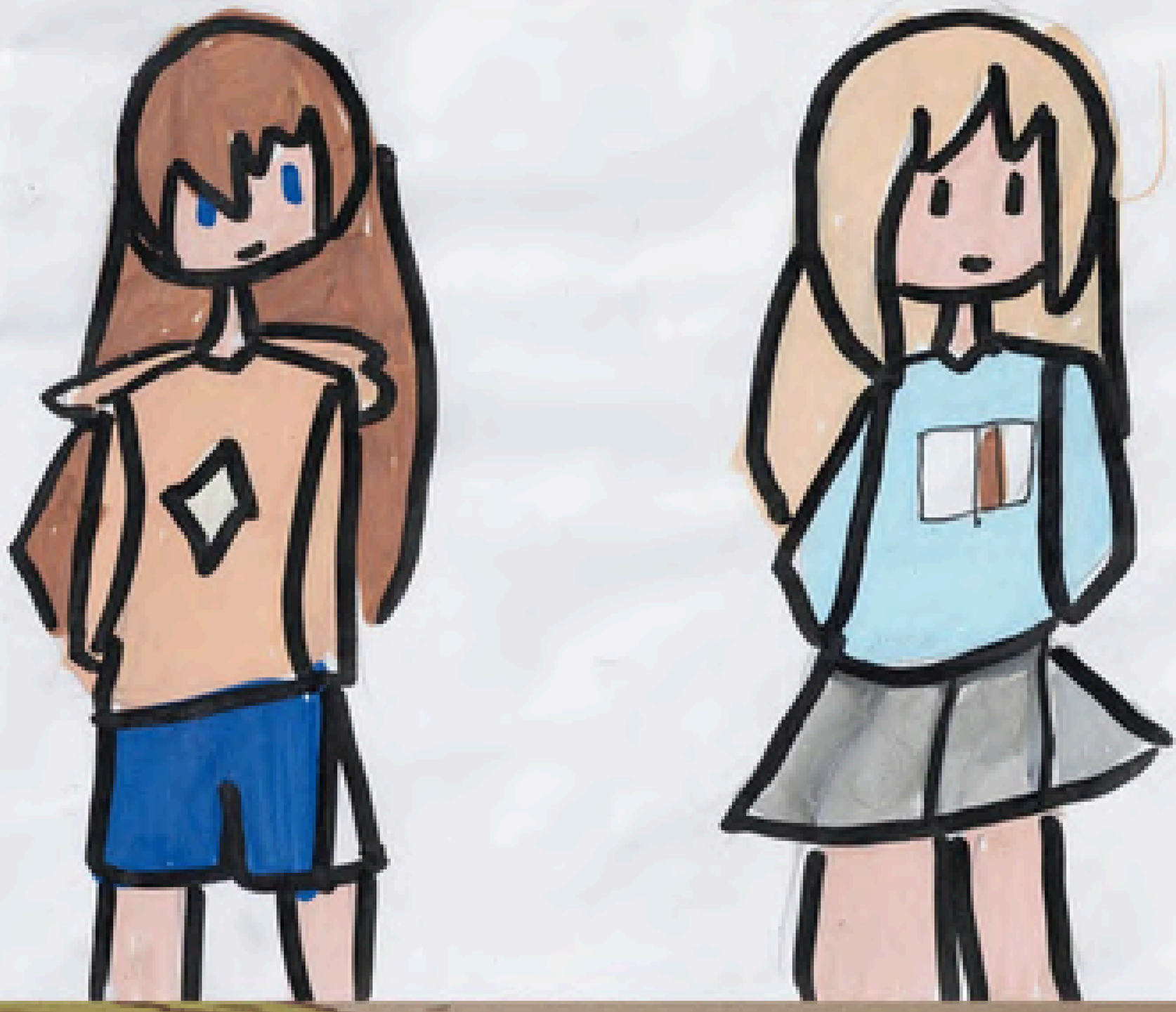
Kalau hari ini kita berbeda
Biarlah itu jadi alasan untuk saling menjaga
Karena dunia yang indah
Bukan dunia yang semuanya sama
Melainkan dunia yang bisa merayakan perbedaan bersama



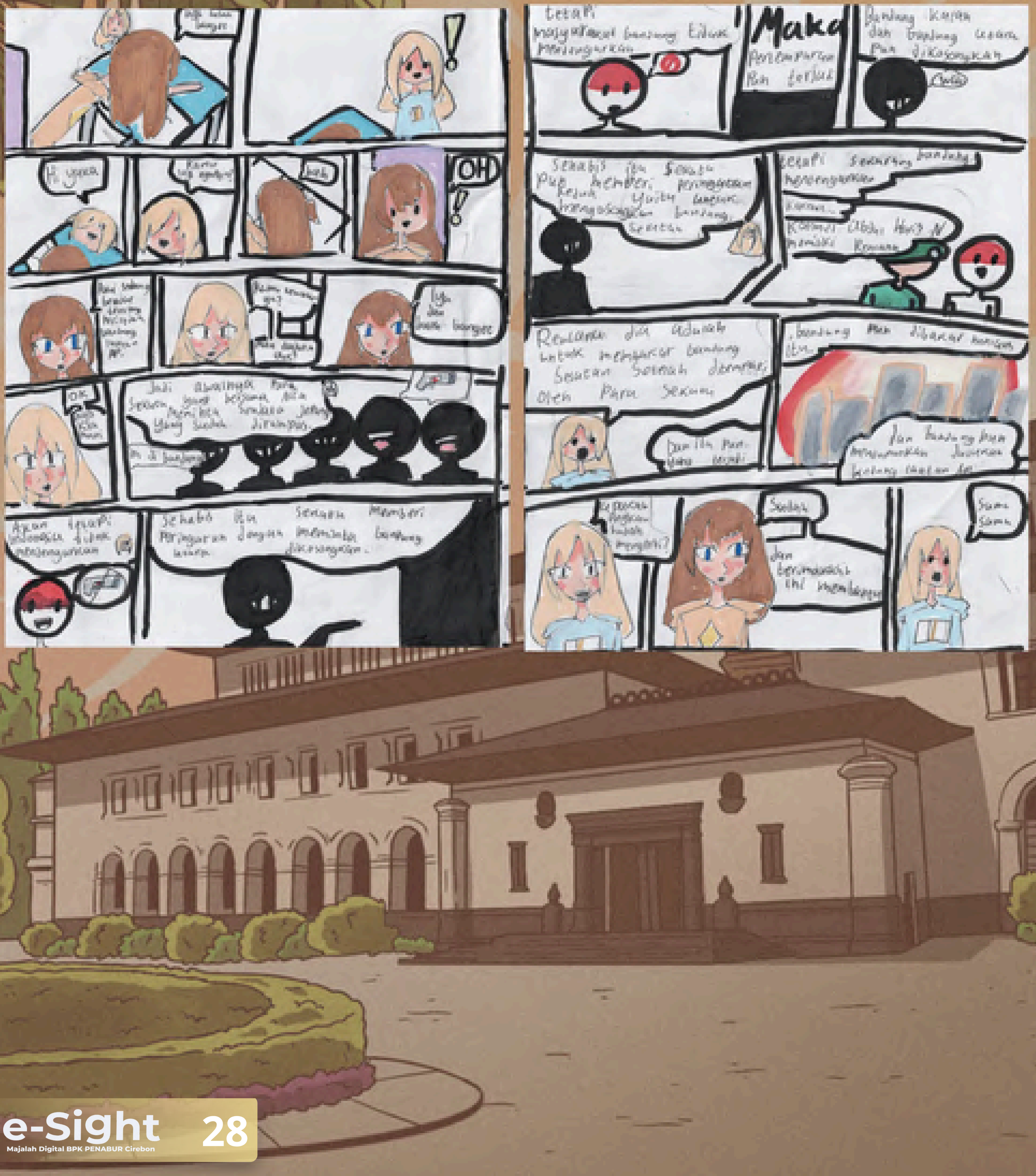
Karya Siswa

Bandung lautan Api

By: Constantine Yovenka Sucsanto
Kels: 6B Pilihan 2



Karya Siswa



SMPK PENABUR CIREBON

GALAKSI VOL.2

MERIAHKAN KOMPETISI CATUR & FUTSAL

TINGKAT SEKOLAH DASAR



Cirebon – BPK PENABUR Cirebon kembali menggelar kegiatan GALAKSI (Gelar Aksi Kreasi Seni dan Kompetisi) Volume 2 pada tanggal 5-6 Februari 2026. Kegiatan yang mengusung tema "Menggali Potensi, Menggapai Prestasi" ini diikuti oleh siswa sekolah dasar dari wilayah tiga Kota Cirebon melalui perlombaan catur dan futsal.

Perlombaan catur berlangsung pada Kamis (5/2) di auditorium lantai 1 SMPK 1 BPK PENABUR Cirebon dan diikuti oleh 47 peserta yang terdiri atas 33 putra dan 14 putri. Kompetisi berjalan dengan tertib, para peserta menunjukkan strategi terbaik untuk meraih kemenangan.

Pada waktu yang sama, pertandingan futsal digelar di GOR SMPK 1 BPK PENABUR Cirebon dengan melibatkan 16 tim dari berbagai sekolah. Pertandingan berlangsung meriah dan kompetitif dengan dukungan para suporter yang turut menyemarakkan suasana.

SMPK PENABUR CIREBON

GALAKSI VOL.2



MERIAHKAN KOMPETISI CATUR & FUTSAL

TINGKAT SEKOLAH DASAR



Selain perlombaan, panitia juga menghadirkan berbagai kegiatan edukatif seperti booth percobaan sains biologi dan fisika, workshop cooking class, workshop seni rupa, serta pameran. Para pengunjung tampak antusias mengikuti kegiatan, mulai dari praktikum sains sederhana hingga menghias donat serta membatik.

Adapun pemenang lomba catur yakni Juara 1 Kevita Shakila Adiviansyah (SDN Awirarangan 1 Kuningan), Juara 2 Al Shamikha Maygi Sakhiya (SDN Majalengka Kulon 2), Juara 3 Naila Putri Salsabila (SDN Cicurug 1 Majalengka), Peringkat 4 Komalasari Putri (SLBC YPLB Majalengka), dan Peringkat 5 Berliana Yemima Christin Napitupulu (SDK BPK PENABUR Cirebon). Sementara itu, Juara 1 futsal diraih MI Darul Hikam, disusul SD Al Biruni sebagai Juara 2, serta Juara 3 bersama SDN Argasunya dan SDN Taman Kalijaga Permai.

Panitia menyampaikan apresiasi kepada seluruh peserta dan pihak pendukung yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Melalui GALAKSI Volume 2, diharapkan dapat meningkatkan semangat sportivitas dan motivasi berprestasi peserta didik, serta dapat mempererat persaudaraan antar satuan pendidikan di wilayah Cirebon.

CEGAH MEASLES RUBELLA

DI TKK PENABUR CIREBON

TKK PENABUR Cirebon bekerja sama dengan Puskesmas Cangkol melaksanakan kegiatan Outbreak Response Immunization Measles Rubella (ORI-MR) dan SDIDTK (Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang) pada Selasa, 3 Februari 2026. Kegiatan ini merupakan program pencegahan penyakit campak dan Rubella serta membantu membentuk kekebalan tubuh bagi anak usia dini.

Sebelum dilaksanakan program tersebut, Puskesmas telah terlebih dahulu menginformasikan kepada orangtua murid mengenai jadwal pelaksanaan kegiatan ORI-MR melalui pihak sekolah agar sekolah mendapatkan data anak yang mendapatkan persetujuan orangtua dalam pemberian imunisasi. Puskesmas mengimbau agar semua anak yang berada dalam kondisi kesehatan yang baik untuk mengikuti program tersebut. Dengan adanya program imunisasi di lingkungan sekolah, proses pemberian vaksin menjadi lebih mudah dan dapat menjangkau lebih banyak anak usia dini.



CEGAH MEASLES RUBELLA
DI TKK PENABUR CIREBON

Puskesmas Cangkol mengirimkan 2 dokter dan 7 tenaga kesehatan yang bertugas mendampingi jalannya program tersebut. Pemeriksaan tersebut diawali dengan pengukuran lingkar kepala, pemeriksaan kesehatan dan deteksi dini pada siswa/siswi kelas pra-bermain hingga kelas TK-B.

Setelah melakukan pemeriksaan kesehatan oleh dokter dan memastikan bahwa anak-anak sudah memenuhi persyaratan yang diperlukan, mereka menerima suntik imunisasi Measles Rubella dengan prosedur yang aman dan higienis oleh tenaga kesehatan yang terlatih. Saat proses pemeriksaan dan pemberian imunisasi, banyak anak sudah cukup tenang dan berani saat mengikuti jalannya program tersebut.







Melalui kegiatan imunisasi Measles Rubella yang dilaksanakan di TKK PENABUR Cirebon, diharapkan anak-anak dapat menyadari pentingnya menjaga kesehatan sejak dini. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orangtua akan pentingnya imunisasi lengkap bagi tumbuh kembang anak. Dengan dukungan semua pihak, program imunisasi Measles Rubella yang dilaksanakan di TK dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat besar bagi kesehatan masyarakat terutama anak-anak usia dini.





SMAK PLUS PENABUR CIREBON Alumnus

Nicholas Sanjaya Suardi Competes at the Philip C. Jessup International Law Moot Court Competition

Proud news comes from SMAK PLUS PENABUR CIREBON. One of its distinguished alumni, **Nicholas Sanjaya Suardi**, has made his mark on the international stage by competing in the prestigious Philip C. Jessup International Law Moot Court Competition held in Washington, D.C., United States.

In this world-renowned international law competition, Nicholas represented his university, Universitas Katolik Parahyangan. He was selected as one of the delegates entrusted to carry the university's name and compete against top law students from around the globe.

The Philip C. Jessup Competition is widely recognized as the largest and most prestigious international moot court competition in the world. It brings together law students to present legal arguments in English on complex issues of international law. Nicholas's participation reflects his strong academic competence, advocacy skills, and global readiness.

Nicholas shared that reaching this milestone would not have been possible without the strong educational foundation he received at SMAK PLUS PENABUR CIREBON. According to him, the school consistently equipped him with excellent English proficiency and the confidence to compete internationally.

"Being able to reach this point is certainly thanks to my education at SMAK PLUS PENABUR CIREBON. The school consistently equipped me with strong English skills and encouraged me to compete on a global level," Nicholas stated.

He also encouraged students who aspire to become proficient in English and compete globally to consider studying at SMAK PLUS PENABUR CIREBON. He believes that a supportive learning environment and strong academic training are key factors in shaping globally competitive individuals.

Nicholas Sanjaya Suardi's achievement is expected to inspire students and fellow alumni of SMAK PLUS PENABUR CIREBON to dream big, pursue excellence, and confidently step onto the international stage.

Karya Siswa

Sosok Penulis Lagu Indonesia Raya, Sang Nasionalis Mulia

Alexandra Jessica Lie

Terukir dalam sejarah, terdapat sebuah lagu yang dinyanyikan secara diam-diam di tengah masa penjajahan. Lagu tersebut bukan sekadar rangkaian nada, melainkan teriakan hati jutaan rakyat tertindas yang merindukan kebebasan. Sosok di balik karya agung tersebut adalah Wage Rudolf Supratman, seorang pemuda yang menjadikan musik sebagai senjata perjuangan. Dalam buku W.R. Supratman Guru Teladan Pencipta Lagu Indonesia Raya, Frida Firdiani menghadirkan kisah hidup dan semangat patriotiknya dengan cara yang menyentuh sekaligus menginspirasi.

Buku ini merupakan bagian dari seri Berani Jujur Hebat! yang merupakan koleksi buku-buku biografi tentang pahlawan dan tokoh-tokoh sejarah Indonesia. Dengan buku ini, Frida Firdiani mengajak kalangan muda untuk lebih mengenal sosok Wage Rudolf Supratman; seorang wartawan, guru, komposer, sekaligus pejuang kemerdekaan.

WR SOEPRATMAN

Karya Siswa

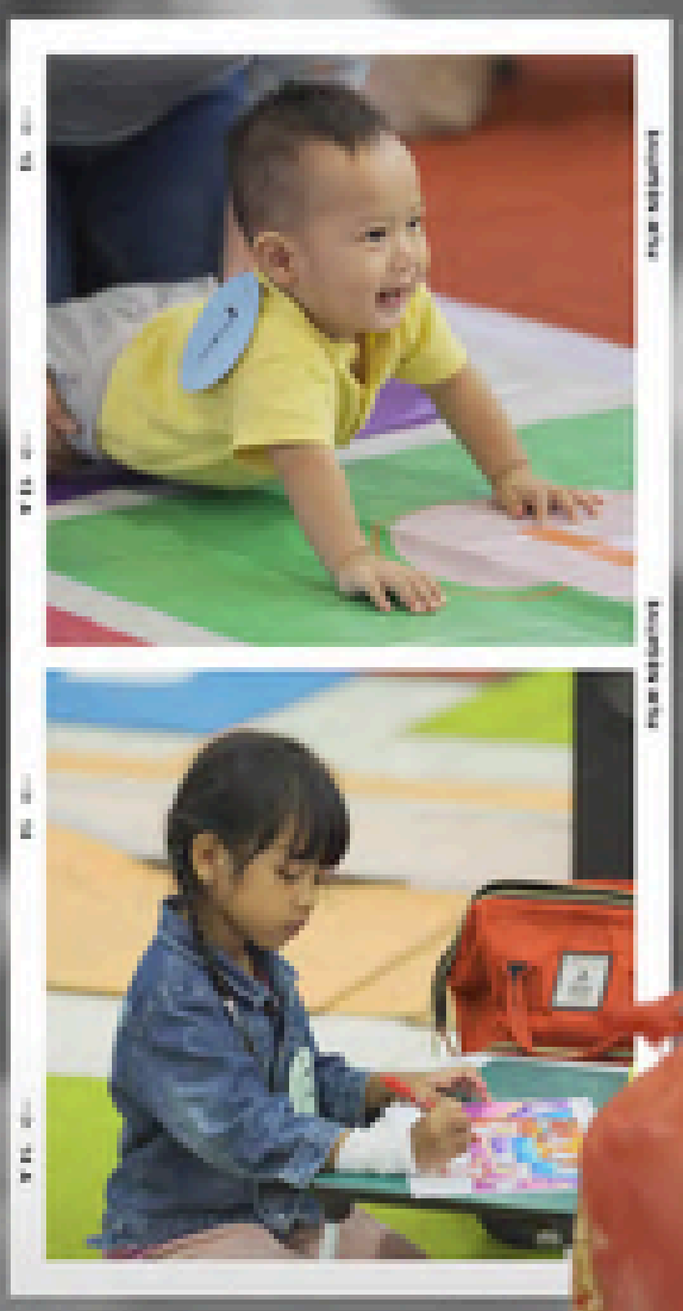
Sosok Penulis Lagu Indonesia Raya, Sang Nasionalis Mulia

Alexandra Jessica Lie

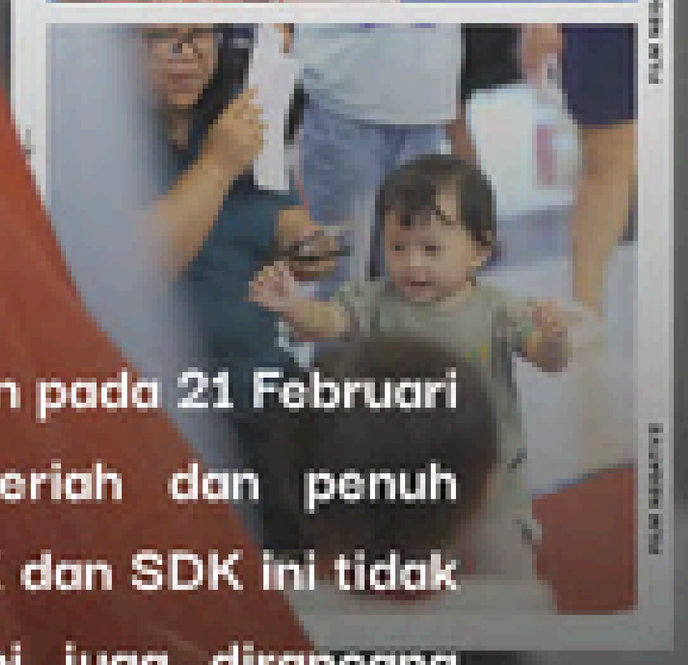
Kehidupan dan riwayat Wage Rudolf Supratman, sosok yang memperjuangkan kemerdekaan Indonesia melalui nada-nada dan sastra, dipaparkan dalam tiap helai halaman pada buku ini. Secara ringkas, buku ini menceritakan latar belakang Wage Rudolf Supratman. Selain itu, sisi kepahlawanan yang membara dari beliau dan karya-karyanya yang dibuat untuk mengupayakan kebebasan bagi rakyat Indonesia pun disorot di dalam buku tersebut.

Dari buku ini, kita dapat menyaksikan lahirnya semangat dan keberanian para rakyat yang merupakan hasil dari upaya sang Wage Rudolf Supratman. Beliau tetap bersikeras meraih kebebasan meski di hadapan ancaman. Perjuangannya menunjukkan bahwa sebuah karya seni dapat menjadi perlawanan yang lebih ampuh dari senjata karena mampu menyadarkan dan menyemangati sebuah bangsa. Walaupun sekarang Indonesia sudah merdeka, perjuangan Wage Rudolf Supratman tidak boleh dilupakan. Oleh karena itu, Frida Firdiani mengabadikan sejarah tersebut dalam bentuk karya sastra yang memancarkan jiwa dan persona Wage Rudolf Supratman yang dapat menjadi teladan bagi kita semua. Bukan hanya sekadar mengetahuinya, kita juga harus belajar untuk memanfaatkan sejarah ini. Suatu pelajaran bagi kita sebagai generasi muda agar kita dapat mempertahankan kemerdekaan Indonesia, karena masa depan dari negara ini ada di tangan kita.

Imlek Festival & Competition #2







Imlek Festival & Competition #2 yang diselenggarakan pada 21 Februari 2026 di Yogya Junction Cirebon berlangsung meriah dan penuh sukacita. Kegiatan yang difokuskan untuk jenjang TKK dan SDK ini tidak hanya menjadi perayaan Tahun Baru Imlek, tetapi juga dirancang sebagai bagian dari rangkaian sosialisasi SPMB 2026/2027 BPK PENABUR Cirebon kepada masyarakat luas.

Sejak awal acara, suasana hangat dan antusias terasa melalui berbagai penampilan terbaik siswa-siswi BPK PENABUR Cirebon serta partisipasi Sekolah Minggu GKI Pengampon, GKI Rahmani, dan GKI Pamitran. Lomba bayi merangkak dan bayi berjalan menghadirkan momen penuh tawa dan semangat di area kegiatan. Sementara itu, baby dance, lomba mewarnai, dan fashion show bernuansa Imlek menampilkan keberanian serta kreativitas anak-anak yang tampil percaya diri di atas panggung. Dukungan orang tua yang setia mendampingi turut menambah kehangatan suasana sepanjang acara.



Di tengah kemeriahan tersebut, orang tua juga memperoleh kesempatan untuk mengenal lebih dekat program pendidikan BPK PENABUR Cirebon melalui pemaparan SPMB 2026/2027. Informasi mengenai visi pendidikan, program unggulan, lingkungan belajar, serta berbagai penawaran pendaftaran disampaikan secara jelas sebagai bentuk komitmen sekolah dalam mendampingi setiap anak bertumbuh secara akademik, karakter, maupun spiritual.





Melalui konsep kegiatan yang terbuka, interaktif, dan ramah keluarga, Imlek Festival & Competition #2 menjadi jembatan antara perayaan budaya dan pengenalan kualitas pendidikan BPK PENABUR Cirebon. Momentum ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata kepada orang tua mengenai suasana belajar yang positif, kreatif, dan mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

Terima kasih kepada seluruh panitia, sponsor, orang tua, dan peserta yang telah memeriahkan acara ini. Sampai jumpa dalam kegiatan inspiratif berikutnya.

Xīnnián kuàilè, Zhù ēn cháng zài!



BRIDGING BORDERS:

SCHOOL IMMERSION PROGRAMS TO SINGAPORE AND CHINA FOSTER GLOBAL EXCELLENCE

SMPK PLUS
PENABUR CIREBON

SMAK PLUS
PENABUR CIREBON



In an effort to broaden students' horizons and cultivate international perspectives, the school successfully organized two transformative immersion programs to Singapore and China. These journeys, held between late 2025 and early 2026, offered students a unique blend of academic enrichment, cultural exploration, and personal growth.

The first expedition took place in China from December 11th to 20th, 2025. This program focused on linguistic immersion and academic excellence. Students were challenged to practice Mandarin in real-life settings and visited prestigious institutions, including Guangxi University of Science and Technology and Hubei University. These visits provided a firsthand look at China's advanced education system, where tradition meets cutting-edge modernization. By navigating a new cultural landscape, students developed significant independence and a deeper appreciation for global diversity.



Following this, from February 1st to 5th, 2026, students embarked on a journey to Singapore. The five-day program highlighted the importance of discipline and urban innovation. While observing the city's world-class infrastructure, students also visited local schools to exchange ideas with international peers. This interaction fostered lasting friendships and cross-cultural understanding. The trip emphasized core values such as teamwork, time management, and respect, proving that learning extends far beyond the four walls of a classroom.

Both programs served as more than just study tours; they were life-changing experiences. Whether it was mastering a new language in the heart of China or observing the disciplined lifestyle of Singapore, students returned with enhanced confidence and a stronger sense of global citizenship.

The school remains committed to providing these international opportunities, hoping that the lessons learned will inspire students to dream bigger and aim higher. These immersion programs are a testament to the school's mission: preparing students to become adaptive, well-rounded individuals ready to thrive in an interconnected world.













Karya Siswa

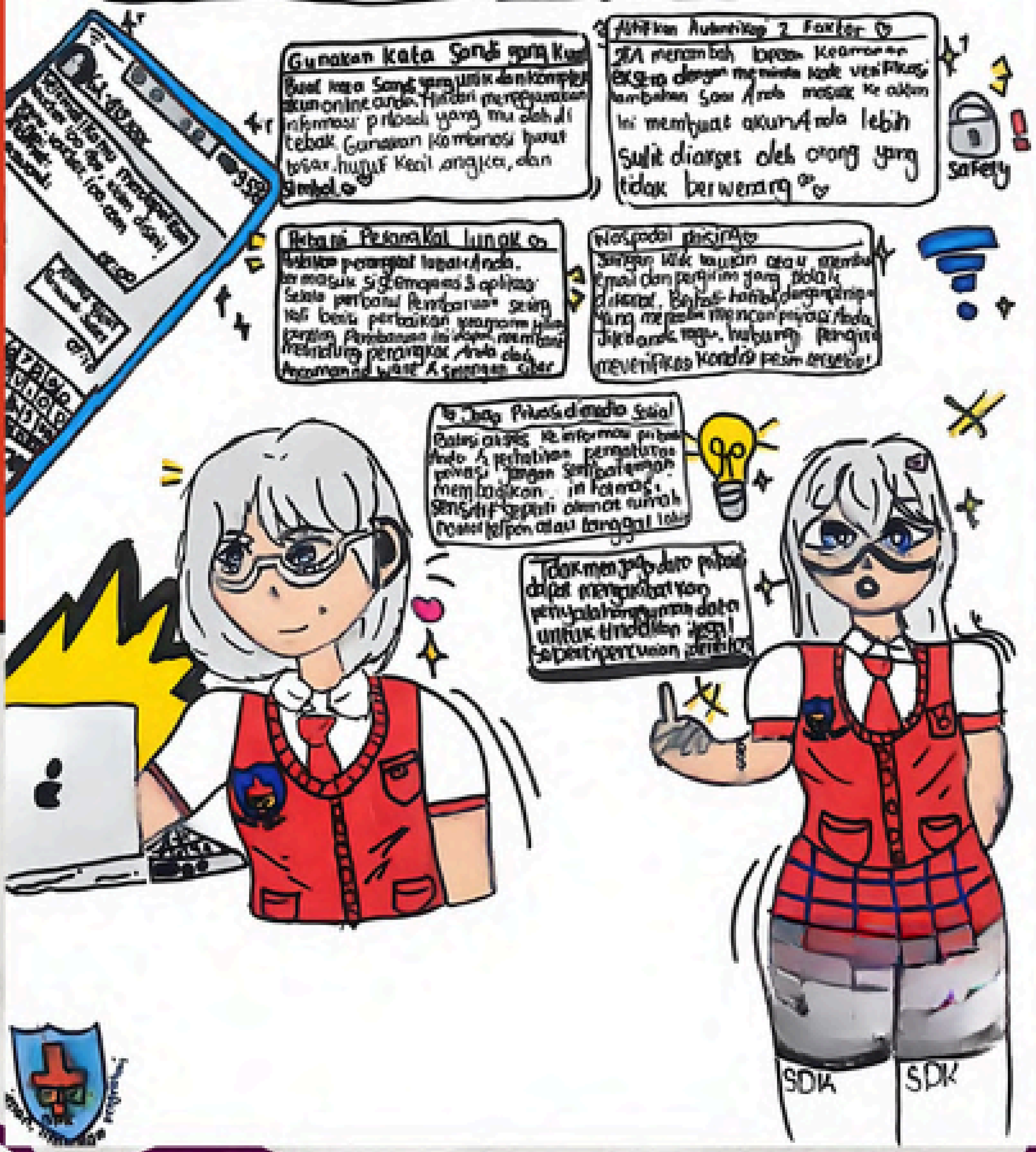
SARING SEBELUM SHARING





Karya Siswa

CARA MELINDUNGI DATA PRIBADI



Karya Siswa

Ayo Gunakan MEDIA SOSIAL SECUKUPNYA!

"Kontrol media sosial, Bukan kamu yang di kontrol!"

BY: KELOMPOK 4

Group 4, Class 6A:
Felicia
Devan
Lina
Leon
Richelle
Liard

INDONESIA

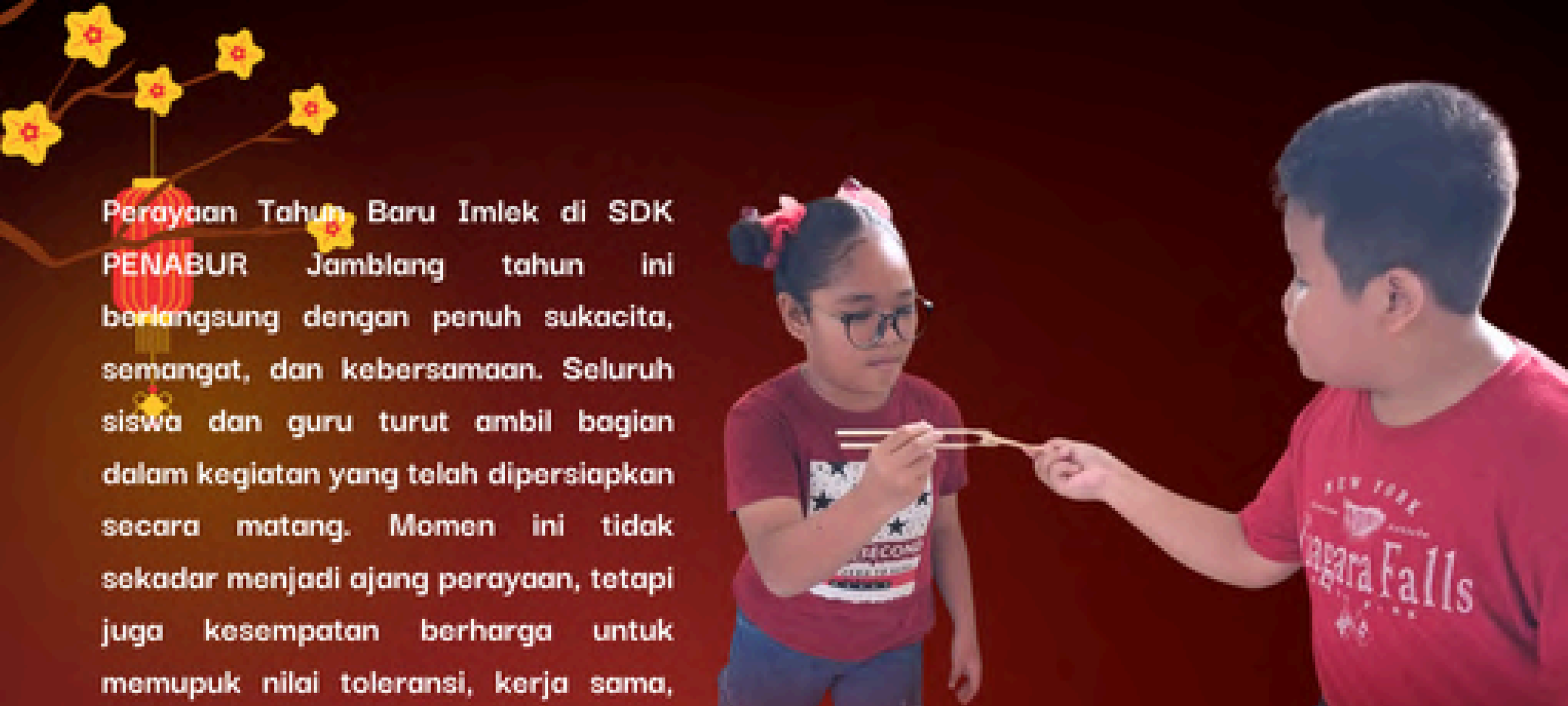




IMLEK CERIA HARMONI TERJAGA

DI SDK PENABUR JAMBLANG

Perayaan Imlek bukan sekedar seremonial tahunan yang berasal dari tradisi kuno Tiongkok, melainkan cara mengenal budaya yang mengajarkan keseimbangan hubungan antara manusia, lingkungan, dan Sang Pencipta. Di dunia yang terus berkembang, memahami esensi Imlek berarti melihat bagaimana warisan masa lalu mampu beradaptasi dan tetap relevan bagi generasi mendatang sebagai simbol kekuatan serta pembaruan diri. Dengan menjadikannya sarana pengenalan budaya, kita tidak hanya melestarikan tradisi, tetapi juga membekali masa depan dengan semangat inklusivitas dan optimisme yang menjadi pondasi utama dalam membangun peradaban yang lebih harmonis.



Perayaan Tahun Baru Imlek di SDK PENABUR Jamblang tahun ini berlangsung dengan penuh sukacita, semangat, dan kebersamaan. Seluruh siswa dan guru turut ambil bagian dalam kegiatan yang telah dipersiapkan secara matang. Momen ini tidak sekadar menjadi ajang perayaan, tetapi juga kesempatan berharga untuk memupuk nilai toleransi, kerja sama, serta penghargaan terhadap keberagaman budaya sejak dini.

Rangkaian kegiatan diawali dengan berbagai perlombaan menarik di setiap kelas. Para siswa mengikuti lomba mengupas kuaci dengan antusias; sebuah kegiatan sederhana yang melatih kesabaran dan ketekunan. Selain itu, terdapat lomba memindahkan manik-manik menggunakan sumpit yang menuntut ketelitian, fokus, serta koordinasi motorik halus. Suasana kelas semakin meriah saat siswa mengikuti lomba memindahkan cup menggunakan balon secara berkelompok, di mana kerja sama dan kekompakan tim menjadi kunci keberhasilan.

Setelah kegiatan di kelas selesai, siswa bersama guru melanjutkan perayaan dengan kunjungan edukatif ke klenteng. Di sana, mereka berkesempatan untuk mengenal lebih dekat budaya Tionghoa sekaligus mengabadikan momen bersama. Anak-anak diperkenalkan pada makna di balik simbol-simbol perayaan Imlek serta pentingnya menumbuhkan sikap saling menghormati dalam kehidupan bermasyarakat.

Tidak kalah seru, lomba menyendok makanan juga menjadi favorit siswa. Mereka harus berhati-hati agar makanan tidak terjatuh saat dipindahkan. Lomba memindahkan karet menggunakan sumpit pun menghadirkan tantangan tersendiri karena membutuhkan konsentrasi tinggi. Seluruh perlombaan berlangsung dalam suasana ceria dan sportif, di mana anak-anak belajar untuk menghargai teman, menerima hasil dengan lapang dada, dan tetap bersukacita bersama.



Sebagai penutup, acara ditutup dengan pembagian angpao di setiap kelas. Momen ini menjadi simbol berbagi berkat dan kebahagiaan. Melalui perayaan Imlek ini, SDK PENABUR Jamblang berharap para siswa dapat semakin memahami arti kebersamaan dan keberagaman, serta tumbuh menjadi pribadi yang menghargai perbedaan dan senantiasa hidup dalam kasih.

Membaca Itu *Dilatih* Bukan Ditunggu

Membaca tidak datang dengan menunggu, tetapi tumbuh lewat latihan. Di era AI, kebiasaan membaca tetap penting agar remaja mampu berpikir kritis dan memahami informasi secara mendalam.

BY HARIYANI PRASETYANINGTYAS, S.I.PUST

KEPALA PERPUSTAKAAN BPK PENABUR CIREBON

Sebagai remaja di era digital, kamu pasti sering merasa membaca itu berat apalagi jika dibandingkan dengan scroll atau menonton short di medsos. Padahal membaca bukan kemampuan yang tiba-tiba muncul, melainkan keterampilan yang semakin kuat jika sering dilatih. Kebiasaan ini membantu kita memperdalam pemahaman, memperkaya kosa kata, dan mengasah cara berpikir kritis yang berguna untuk studi maupun keseharian. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang rutin membaca memiliki pemahaman lebih kuat dibanding mereka yang hanya membaca sesekali atau karena terpaksa. (Musliha et al., 2025).

Meskipun banyak penelitian tentang kebiasaan membaca berfokus pada siswa sekolah dasar atau menengah, temuan-temuan ini tetap relevan untuk remaja: semakin sering kamu membaca buku atau artikel panjang, semakin terbiasa kamu berpikir secara mendalam dan memahami makna teks secara menyeluruh bukan sekadar cepat-cepat menangkap jawaban (Musliha et al., 2025).

Di sisi lain, kemajuan teknologi seperti Artificial Intelligence (AI) juga mulai mengubah cara kita belajar membaca. Penelitian menunjukkan bahwa AI dapat memberikan umpan balik cepat, personalisasi latihan, dan material yang disesuaikan dengan kemampuan pembaca. Hal ini bisa membuat proses latihan membaca jadi lebih menarik dan interaktif, terutama untuk para pelajar yang terpacu oleh pengalaman digital (Strategies, 2025).

Namun, penting untuk diingat: AI bukan pengganti latihan membaca itu sendiri. Jika kita terlalu bergantung pada ringkasan atau jawaban instan dari teknologi, kemampuan kita membaca secara mendalam dan berpikir kritis justru bisa melemah. Karena itu, AI mestinya jadi alat bantu bukan alasan untuk malas membaca (Strategies, 2025)

Intinya, membaca itu **dilatih bukan ditunggu**. Mulai dari membaca 10–15 menit sehari tentang hal yang kamu suka, atau coba buku ringan tentang hobi favoritmu. Dengan latihan kecil yang konsisten, kemampuan membaca kamu akan berkembang lebih tajam, lebih percaya diri, dan siap menghadapi tantangan di sekolah maupun di luar kelas (yys)

Sumber tulisan:

- Musliha, R., Abduh, A., Hasbi, M., Tahir, M., Musliha, R., Hasbi, M., & Tahir, M. (2025). *The Regression of Students ' Reading Habits , Intrapersonal Intelligence , and the Level of Reading Comprehension*. 2(2), 241–249.
- Strategies, P. (2025). *Research Journal for Social Affairs*. 03(06), 97–109. https://doi.org/10.71317/RJSA.003.06.0432

DIGIUB PENABUR
CIREBON

PROGRAM UNGGULAN!

PEMBIASAAN MEMBACA PADA SISWA BPK PENABUR CIREBON

Di tengah derasnya arus digital, kebiasaan membaca perlu dibangun secara sengaja sejak dini. Di BPK PENABUR Cirebon, pembiasaan ini diwujudkan melalui dua program unggulan yaitu orang tua membacakan buku di rumah dan tantangan membaca di sekolah.

Saat orang tua membacakan buku bagi anak dapat membangun kedekatan, membangun imajinasi, dan rasa ingin tahu. Sementara itu, Tantangan membaca di sekolah dapat memotivasi siswa untuk gemar membaca secara menyenangkan dan bertahap.

Peran pustakawan sekolah menjadi kunci dalam program ini. Pustakawan menyiapkan koleksi yang sesuai, merekomendasikan dan mendampingi siswa memilih buku, serta mengelola program tantangan membaca yang konsisten dan inspiratif. Pustakawan menjembatani komunikasi guru dan orang tua demi menjaga budaya literasi di sekolah maupun di rumah.

Melalui kolaborasi orang tua, guru, dan pustakawan, dapat menjadikan membaca sebagai sebuah kebutuhan, serta dapat membentuk generasi yang kritis, kreatif, dan cinta ilmu.



BACAKAN AKU BUKU #2

- Program Bacakan Aku Buku: 1 Buku Setiap Minggu Bersama Orang Tua
- Selama 15 Minggu
- Untuk Siswa TKK Cirebon, TKK Plus dan TKK Jamblang
- Waktu **13 Feb – 22 Mei 2026**
- Siswa akan meminjam buku di perpustakaan setiap hari Kamis / Jumat
- Orang tua membacakan buku selama 10-15 menit
- Waktu membacakan disesuaikan dirumah, agar lebih nyaman saat membacakan buku dapat dilakukan sebelum tidur atau waktu santai
- Setelah membaca harap menulis review di lembar yang dibagikan setiap Minggu
- Setelah membacakan buku dan lembar review buku dimasukkan ke dalam map ziper yang dibagikan untuk dibawa hari Senin atau Selasa untuk diganti buku yang lain
- Mengisi Link Google Form dokumentasi saat membacakan buku (3 foto)



Tantangan membaca tahun ini adalah tantangan membaca yang keempat kalinya diselenggarakan oleh Perpustakaan BPK PENABUR Cirebon. Tantangan membaca atau dengan nama brand PENABUR Cirebon Reading Challenge (PCRC) ini wajib diikuti oleh seluruh siswa dari TK sampai SMA, semua guru dan karyawan BPK PENABUR Cirebon, seru sekali pastinya.

Waktunya kapan? Untuk waktu tantangan membaca 27 Maret – 04 Juli 2026 (100 hari) dan pastinya yang lolos akan diundang pada acara awarding yaitu pemberian medali serta hadiah yang menarik dari Pengurus BPK PENABUR Cirebon pada bulan Juli 2026.

Informasi selanjutnya follow sosial media Instagram dan Tiktok Perpustakaan BPK PENABUR Cirebon @lib.penaburcirebon.id (yys).

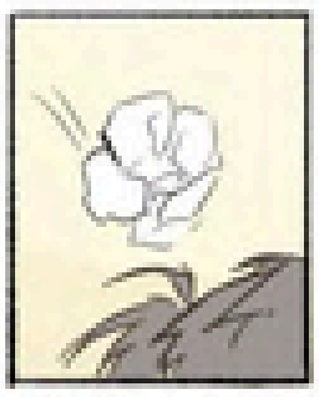
Karya Siswa


Conscientia
– Non differentia nos separat, sed defectus caritatis.
@elleanorpein x @sevyndi

Karya Siswa





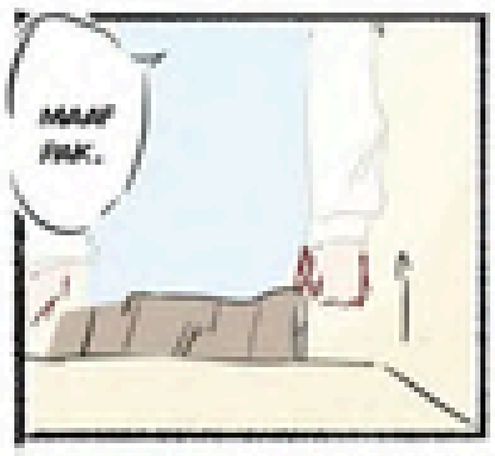














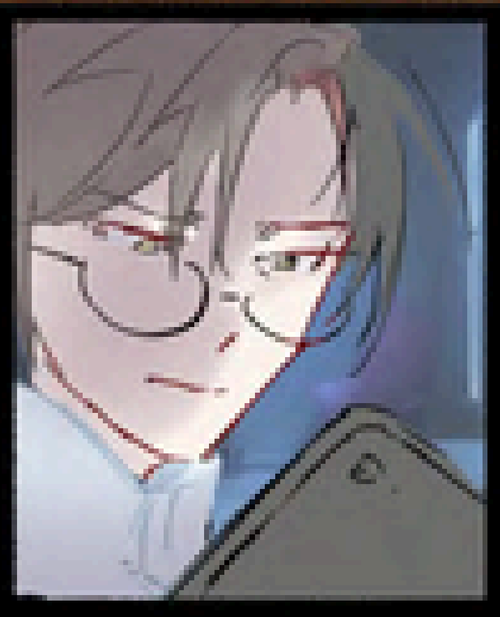


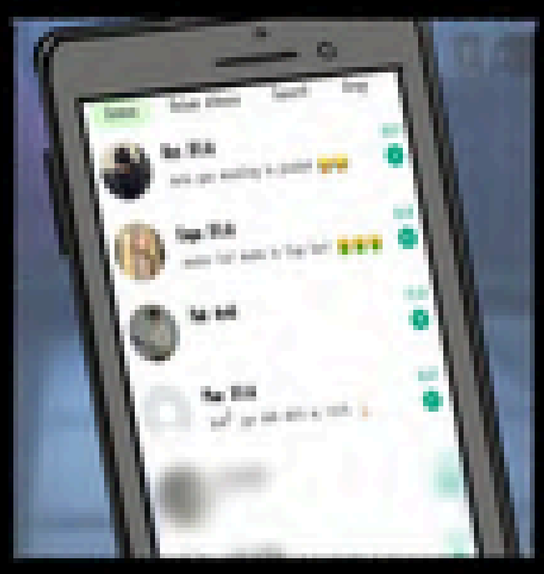
JAM PEMBELAJARAN BERAKHIR,
TETAPI TIDAK DENGAN BEBANNYA.





KEDUANYA HANCUR DENGAN
CARA YANG BERBEDA.







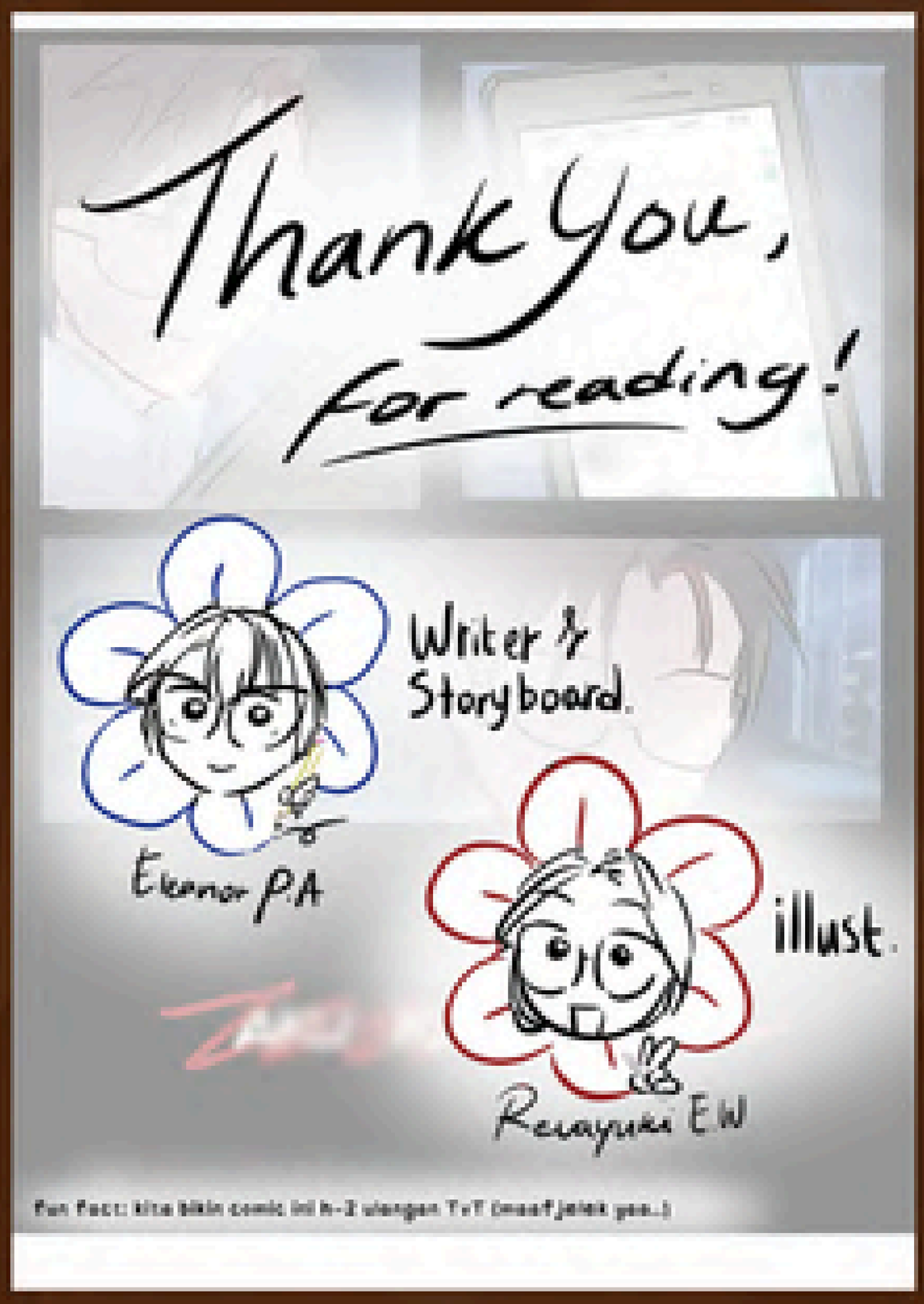
AKU KAN COBA.

Karya Siswa



Kolose 3:13-14 (TB)

Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain,
dan ampunilah seorang akan yang lain
apabila yang seorang menaruh dendam
terhadap yang lain, sama seperti Tuhan
telah mengampuni kamu, kamu perbuat
jugalah demikian.
Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih,
sebagai pengikat yang mempersatukan dan
menyempurnakan.



PEDULI & BERBAGI MELALUI GOTA

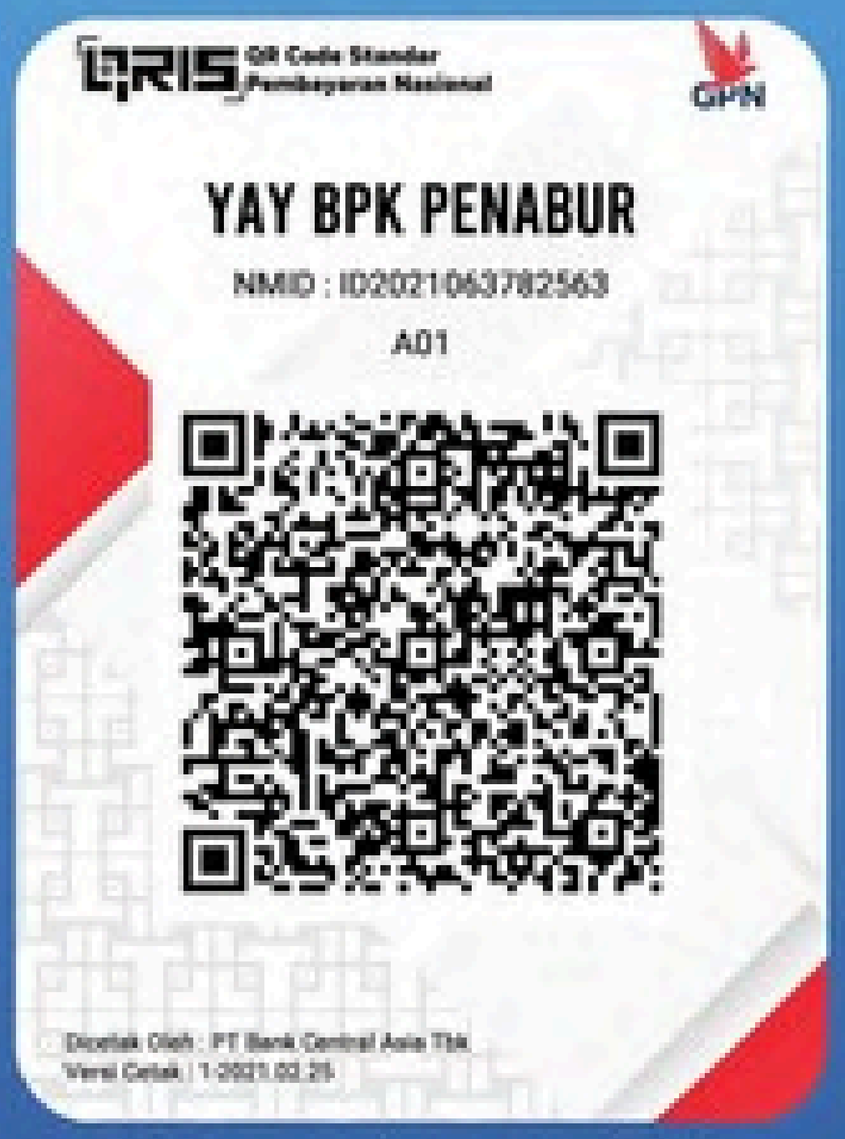
Pernahkah di tengah kesibukan menjalankan peran kita masing-masing, kita berhenti sejenak dan terlintas ingatan tentang masa-masa bersekolah di BPK PENABUR Cirebon?

Berlarian saat bunyi bel masuk berbunyi, ruang-ruang kelas yang ramai, guru-guru yang sabar membimbing kita untuk mencari ilmu, serta ada teman-teman yang tumbuh bersama kita. Suatu memori indah dan menjadi bagian dari perjalanan yang membentuk siapa diri kita hari ini.

BPK PENABUR Cirebon bukan sekadar tempat untuk kita belajar, namun di sini kita diajarkan tentang nilai, karakter, dan keberanian untuk bermimpi. Setiap tugas, kegiatan sekolah, dan kebersamaan yang telah dilalui menjadi bekal yang penting untuk kita melangkah ke dunia yang lebih luas.

Namun saat ini, di ruang-ruang kelas yang sama dan sekolah yang sama, ada adik-adik dan teman kita yang sedang berada di fase perjalanan itu. Memiliki semangat dan mimpi yang besar namun tidak semuanya merasakan kesempatan yang sama dengan baik. Dalam perjalanan itu ada yang harus berjuang lebih keras karena keterbatasan yang mereka hadapi.

Melalui GOTA (Gerakan Orang Tua Asuh), seluruh keluarga besar BPK PENABUR Cirebon termasuk alumni, orang tua, dan siswa diajak untuk kembali terlibat. Bukan hanya sebagai cerita lama dan kenangan tetapi sebagai bagian dari masa depan. GOTA BPK PENABUR Cirebon hadir sebagai jembatan kasih bagi adik-adik kita untuk mendapatkan pengalaman belajar di BPK PENABUR Cirebon dan bertumbuh mengejar masa depan yang penuh harapan.



Setiap kontribusi yang disalurkan melalui GOTA BPK PENABUR Cirebon akan menjadi berkat bagi adik-adik dan teman kita yang memerlukan, setiap dukungan yang ada akan menjadi penguat bagi yang membutuhkan.
Mari kita bersama-sama saling membantu dalam perjalanan ini melalui QR Code GOTA BPK PENABUR Cirebon yang tersedia.

Terima kasih atas dukungan bapak/ibu. Tuhan memberkati pelayanan kita semua

BPK PENABUR
CIREBON

MORE THAN A School

A PLACE TO GROW, LEARN
& BE A CHAMPION



SPMB

1 JANUARI - 30 APRIL 2026

Gelombang 2

DISKON SSP 5%

KHUSUS TKK PENABUR & TKK
PLUS PENABUR CIREBON

DISKON JEMAAT GKI 5%

DISKON ALUMNI SMAK
PENABUR CIREBON 5%

DISKON BAGI ORANG TUA ALUMNI
SMAK PENABUR CIREBON

DISKON SIBLING 10%

WHATSAPP CENTER
0813-3331-2991

penaburcirebon.id
penaburcirebon.sch.id

LINK SPMB
JOIN.PENABURCIREBON.ID